

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS BERBAH**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S1)



Disusun Oleh:
Novita Annisatun Rohmah
KMP2300704

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIS PROGRAM
STUDI KESEHATAN MASYARAKAT STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025



LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BERBAH

Disusun Oleh :

Novita Annisatun Rohmah

KMP2300704

Telah dipertahankan dan diperiksa di depan Dewan Penguji pada tanggal

22 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Anida, S. Kep., Ns., M. Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama

Heni Febriani, S.Si., M.P.H.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Prastiwi Putri Basuki, S.KM., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta.....September 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Annisatun Rohmah
NIM : KMP 2300704
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Anemia
Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Berbah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta.....*September 2015*
Yang membuat pernyataan,



NOVITA ANNISATUN Rohmah

KMP 2300704



KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Berbah”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKes Wira Husada Yogyakarta dalam proses penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Ristiswati, M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. dr.Cahya Purnama,M.Kes, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
3. dr.Hari Pratono,M.Kes,selaku Kepala Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman.
4. Susi Damayanti, S.Si.,M.Sc, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).
5. Heni Febriani, S.Si.,M.P.H selaku dosen pembimbing I atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Prastiwi Putri Basuki, S.KM., M.Si. selaku dosen pembimbing II atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Anida S.Kep.Ns,M.Kep, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan saran dan masukkan.
8. Kedua orang tua saya (Bapak H.Dulzaini,S.Kep.Ns dan Ibu Siti Suprihatin,A.Md.Kep) atas segala do'a dan dukungan yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis.
9. Suami saya (Binuka Wawan Prasetya), Putri saya Aliya Fathin Althafunnisa dan Putra saya (Muhammad Fauzan Albiruniy) atas segala doa dan dukungan yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis.
10. Seluruh teman Prodi SI Kesehatan Masyarakat yang memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini .
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah
Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan

Yogyakarta 2025

Penyusun

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BERBAH

INTISARI

Novita Annisatun Rohmah¹, Heni Febriani², Prastiwi Putri Basuki³

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan global yang berdampak serius terhadap ibu maupun janin, seperti meningkatkan risiko persalinan prematur, perdarahan, bayi lahir dengan berat badan rendah, hingga kematian maternal. Salah satu faktor yang memengaruhi kejadian anemia adalah tingkat pengetahuan ibu mengenai penyebab, gejala, dampak, dan pencegahannya. Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman tercatat memiliki prevalensi anemia ibu hamil cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Berbah, Sleman.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain analistik. Populasi penelitian sebanyak 115 ibu hamil, dengan sampel 54 responden menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan alat Hb meter. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (75,9%), sedangkan kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 38,9%. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,100$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Berbah.

Kesimpulan: Mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang anemia dan prevalensi anemia masih cukup tinggi. Namun, pengetahuan tidak terbukti berhubungan secara signifikan dengan kejadian anemia. Upaya edukasi dan intervensi terpadu tetap diperlukan untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia, Pengetahuan, Ibu Hamil

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ANEMIA AMONG PREGNANT WOMEN AT BERBAH HEALTH CENTER

ABSTRACT

Novita Annisatun Rohmah¹, Heni Febriani², Prastiwi Putri Basuki³

Background: Anemia in pregnancy remains a global health problem with serious impacts on both mother and fetus, such as increasing the risk of preterm birth, postpartum hemorrhage, low birth weight, and maternal mortality. One of the factors influencing anemia occurrence is the mother's level of knowledge regarding causes, symptoms, impacts, and prevention. Berbah Health Center in Sleman recorded a relatively high prevalence of anemia among pregnant women, thus research is needed to evaluate the relationship between knowledge and anemia occurrence.

Objective: To determine the relationship between knowledge level and the incidence of anemia among pregnant women at Berbah Health Center, Sleman.

Methods: This was a quantitative study with an analytical. The study population was 115 pregnant women, with 54 respondents selected using accidental sampling. The research instruments included a structured knowledge questionnaire and Hb meter for hemoglobin measurement. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with Chi-Square test.

Results: Most respondents had a low level of knowledge (75.9%), while the prevalence of anemia was 38.9%. Chi-Square test showed a p-value = 0,100 ($p > 0.05$), indicating no significant relationship between knowledge level and anemia among pregnant women at Berbah Health Center.

Conclusion: The majority of pregnant women had low knowledge about anemia and the prevalence of anemia was still relatively high. However, knowledge was not proven to be significantly associated with anemia occurrence. Educational efforts and integrated interventions are still needed to reduce the prevalence of anemia among pregnant women.

Keywords: Anemia, Knowledge, Pregnant Women

¹Student Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6

A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori.....	14
C. Kerangka Konseptual	15
D. Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Instrumen Penelitian	19
F. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	18
Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	19
Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia.....	25
Tabel 4 Hubungan Pengetahuan dengan Anemia	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	16
Gambar 2 Diagram Alur Penelitian.....	20
Gambar 3 Peta Lokasi Puskesmas Berbah	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	22
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	22
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian	23
Lampiran 4 Output SPSS	23
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas Berbah sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berperan penting dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak perlu memahami hubungan antara tingkat pengetahuan dan anemia. Sebagai upaya mengembangkan intervensi yang tepat sasaran, terutama di 4 desa dengan prevalensi anemia tertinggi. Konsentrasi kasus di area tertentu ini dapat mengindikasikan adanya faktor-faktor khusus yang perlu diidentifikasi, termasuk kemungkinan kesenjangan pengetahuan.

Faktor yang memengaruhi anemia pada ibu hamil sangat beragam, namun tingkat pengetahuan tentang anemia, gizi kehamilan, dan perawatan kesehatan prenatal. Pengetahuan yang memadai memungkinkan ibu hamil melakukan pencegahan dan penanganan anemia secara tepat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pola makan seimbang, konsumsi tablet zat besi, dan pemeriksaan kehamilan rutin.

Anemia merupakan kondisi ketika jumlah sel darah merah dalam tubuh berada di bawah batas normal. Sel-sel darah merah ini mengandung hemoglobin, protein vital yang berperan dalam membawa oksigen ke seluruh tubuh. Jika kadar sel darah merah menurun, distribusi oksigen ke organ dan jaringan menjadi kurang efisien, yang dapat menyebabkan terganggunya fungsi tubuh secara keseluruhan. (Proverawati, 2013).

Anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan kesehatan global yang signifikan. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO)

tahun 2021, sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami kondisi ini, dengan sebagian besar kasus ditemukan di negara berkembang. Anemia selama kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi, seperti kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah, gangguan pertumbuhan janin, hingga risiko kematian pada ibu.

Laporan WHO tahun 2020, prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia menurun sekitar 4,5% selama periode 19 tahun, yaitu antara tahun 2000 sampai 2019.. Namun, defisiensi zat besi sebagai penyebab utama anemia masih lebih sering dijumpai di negara berkembang dibanding negara maju (Abdullah, 2003). Di Indonesia sendiri, tren anemia pada ibu hamil justru menunjukkan peningkatan. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, tercatat bahwa 84,6% ibu hamil berusia di bawah 25 tahun menderita anemia, sedangkan pada kelompok usia 35 tahun ke atas, prevalensinya mencapai 57,6% (Kemenkes RI, 2018). Secara keseluruhan, sekitar 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, dengan kasus terbanyak pada kelompok usia 15–24 tahun.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2022, sekitar 48,9% ibu hamil di Indonesia diketahui mengalami anemia (Kemenkes RI, 2022). Angka ini mengindikasikan bahwa hampir separuh ibu hamil di Tanah Air mengalami kekurangan zat besi atau dipengaruhi oleh faktor lain yang berkontribusi terhadap terjadinya anemia. Kondisi tersebut menjadi salah satu penyebab tidak langsung yang turut memperburuk tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), yang hingga kini masih menjadi perhatian serius di tingkat

nasional.

Di tingkat provinsi, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 9,46% di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 9,11% (Dinkes DIY, 2024). Berdasarkan data indikator dari Dinas Kesehatan DIY, tercatat sebanyak 33.756 ibu hamil diperiksa kadar hemoglobinnya (Hb). Dengan total 4.120 ibu hamil teridentifikasi mengalami anemia Hb 8–11 gr/dl, dan 83 orang mengalami anemia berat (Hb < 8 gr/dl).

Dilihat per kabupaten/kota, Kabupaten Sleman mencatat angka anemia ibu hamil tertinggi se-DIY. Sebanyak 1.396 kasus anemia Hb 8–11 gr/dl dan 26 kasus anemia berat, ini menjadikan Sleman sebagai daerah dengan jumlah anemia ibu hamil tertinggi dibandingkan dengan Bantul (1002 kasus anemia ringan, 18 berat). Sedangkan Gunungkidul (920 kasus anemia ringan, 24 berat), Kota Yogyakarta (400 kasus anemia ringan, 7 berat), dan Kulon Progo (402 kasus anemia ringan, 8 berat) (Dinkes DIY, 2024).

Secara lebih rinci, Kecamatan Berbah yang berada dalam wilayah Kabupaten Sleman juga menunjukkan prevalensi anemia yang cukup tinggi di antara kecamatan lainnya. Berdasarkan data Puskesmas Berbah, kecamatan ini berada di peringkat keempat tertinggi dari 17 kecamatan di Sleman dalam jumlah kasus anemia pada ibu hamil (Puskesmas Berbah, 2024). Konsentrasi kasus di wilayah ini menandakan adanya kondisi yang perlu ditelaah lebih dalam, baik dari sisi pola makan, status gizi, maupun pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Salah satu faktor utama yang diduga berperan dalam munculnya anemia adalah tingkat pengetahuan ibu hamil. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang anemia, termasuk penyebab, tanda-tanda, dampak, dan cara pencegahannya, biasanya lebih cenderung melakukan tindakan pencegahan seperti mengonsumsi makanan bergizi, rutin minum tablet penambah darah, serta rajin melakukan pemeriksaan kehamilan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh yang berisiko meningkatkan kejadian anemia.

Puskesmas Berbah sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, memiliki peran penting dalam memberikan edukasi serta melakukan pemantauan terhadap ibu hamil. Penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di wilayah ini perlu dilakukan. Hasil penelitian tersebut sebagai dasar untuk merancang program intervensi yang tepat dan efektif.

Sebagai langkah awal, dilakukan studi pendahuluan melalui wawancara terhadap 10 ibu hamil pada bulan Februari 2024. Hasil wawancara menunjukkan bahwa satu responden (10%) mengalami anemia dengan kadar hemoglobin (Hb) sebesar 10,6 gr/dl, sementara sembilan responden lainnya (90%) memiliki kadar Hb dalam kisaran normal. Namun demikian, pengetahuan mereka mengenai anemia masih tergolong rendah, sebagian besar menganggap bahwa kehamilan tidak membawa risiko bagi ibu maupun janin. Berdasarkan temuan ini, dibutuhkan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif untuk menelaah hubungan antara tingkat pengetahuan dan

kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Berbah, Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

“Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Berbah, Sleman, Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Berbah, Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang anemia di Puskesmas Berbah, Sleman, Yogyakarta.
- b. Mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Berbah, Sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan dalam perencanaan program penanggulangan anemia pada ibu hamil, serta mendorong kerja sama lintas sektor.

b. Bagi STIKES Wira Husada

Menjadi referensi dalam proses pendidikan dan inovasi mahasiswa, khususnya pemanfaatan perpustakaan dan sumber belajar.

c. Bagi Peneliti

Sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait kesehatan ibu hamil dan anemia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Fokusnya yaitu epidemiologi penyakit tidak menular, yang membahas hubungan antara tingkat pengetahuan dan anemia pada ibu hamil.

D. Keaslian Penelitian

1. Susanti dan Kurniawati (2021) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Resiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Puskesmas Banda Raya. Studi ini bersifat analitik deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian melibatkan 105 ibu hamil sebagai populasi, dengan 51 responden dipilih melalui metode Simple Random Sampling. Pengolahan data dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa semakin baik

pemahaman ibu tentang anemia, semakin kecil kemungkinan terjadinya BBLR. Ditemukan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi cenderung tidak mengalami kelahiran bayi dengan berat badan rendah. Uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai $p = 0,003$. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dengan risiko BBLR.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas berupa tingkat pengetahuan, pendekatan penelitian yang menggunakan cross sectional, serta teknik analisis dengan uji Chi-Square. Sementara itu, perbedaan mencakup metode sampling yang digunakan (Simple Random Sampling), lokasi penelitian, jumlah sampel, serta waktu pelaksanaan studi.

2. Arni dan Manurung. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Paritas Ibu Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022. Studi ini tergolong survei analitik dengan desain cross sectional. Seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 58 orang menjadi populasi sekaligus sampel melalui teknik total sampling. Uji chi-square digunakan untuk analisis data. Temuan menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia ($p = 0,010$), dan antara paritas ibu dengan anemia ($p = 0,038$).

Kesamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas berupa pengetahuan, variabel terikat berupa kejadian anemia, pendekatan cross sectional, teknik total sampling, serta uji chi-square untuk analisis. Adapun perbedaan mencakup lokasi penelitian, jumlah sampel, dan waktu pelaksanaan penelitian..

3. Oktavianti, Jalpi dan Suryanto. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pengukuran Lila Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II & III Di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022. Desain yang digunakan adalah cross sectional, dengan populasi sebanyak 179 ibu hamil. Jumlah sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini sebanyak 64 orang, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian anemia, dengan nilai $p = 0,003$. Selain itu, ukuran LILA juga memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia, dengan nilai $p = 0,000$.

Kesamaan dengan penelitian ini meliputi variabel independen berupa pengetahuan, variabel dependen yaitu anemia pada kehamilan, desain cross sectional, serta penggunaan uji chi-square. Perbedaannya terdapat pada teknik sampling (purposive sampling), jumlah responden, lokasi penelitian, serta waktu pelaksanaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Berbah memiliki pengetahuan yang rendah mengenai anemia, yakni mencapai 75,4%.
2. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Berbah adalah sebesar 38,9%.
3. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Berbah, dengan nilai p-value sebesar 0,100

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Perlunya perencanaan program penanggulangan anemia pada ibu hamil, dengan menekankan pentingnya intervensi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan. Selain itu, diharapkan Puskesmas dapat menjalin kerja sama lintas sektor, seperti dengan kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan organisasi perempuan, untuk memperluas jangkauan edukasi dan pemantauan ibu hamil.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat menjadi referensi dalam proses pendidikan, terutama dalam penguatan pembelajaran berbasis data lapangan terkait kesehatan ibu hamil. Diharapkan hasil penelitian ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan dan sumber belajar lainnya dalam mengembangkan inovasi yang aplikatif dalam upaya pencegahan anemia.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Perlunya penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat dan jumlah sampel yang lebih besar sangat dianjurkan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2021). Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., Casey, B. M., & Sheffield, J. S. (2020). Williams Obstetrics (25th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Dinas Kesehatan DIY. (2024). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024. Yogyakarta: Dinkes DIY.
- Hutahean, S. (2019). Dasar-Dasar Ilmu Kebidanan. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2019). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kemenkes RI. (2020). Petunjuk Teknis Pemberian Tablet Tambah Darah bagi Ibu Hamil. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Manuaba, I. B. G. (2016). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, A. (2013). Anemia pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A. (2021). Anemia dalam Kehamilan: Pencegahan dan Penatalaksanaan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- World Health Organization. (2020). World Health Statistics 2020: Monitoring Health for the SDGs. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization. (2021). WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience. Geneva: World Health Organization.
- Wulandari, I. A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), 155-158.
- Sukmaningtyas, D., Bejo Raharjo, S. K. M., & Anisa Catur Wijayanti, S. K. M. (2015). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia di puskesmas gatak kabupaten sukoharjo* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS

LAMPIRAN

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan, saya Novita Annisatun Rohmah (NIM: KMP2300704), mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) Peminatan Epidemiologi, STIKES Wira Husada Yogyakarta. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dengan judul: “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Berbah.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk berpartisipasi, mohon untuk menandatangani Lembar Persetujuan Responden yang terlampir.

Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Novita Annisatun Rohmah

NIM: KMP2300704

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Berbah” yang dilaksanakan oleh Novita Annisatun Rohmah dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan membahayakan fisik maupun mental saya, serta seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Dengan ini saya menyatakan bersedia menandatangani lembar persetujuan ini dan berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

Saksi

Yogyakarta, _____ 2025

Responden

(.....)

(Tanda tangan dan nama jelas)

PENJELASAN MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BERBAH

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering ditemukan di Indonesia dan dapat berdampak serius terhadap ibu maupun janin. Anemia selama kehamilan berisiko menyebabkan kelelahan, komplikasi persalinan, bayi lahir dengan berat badan rendah, bahkan kematian.

Salah satu penyebab tingginya angka anemia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya asupan gizi, konsumsi tablet tambah darah, serta pemeriksaan kehamilan secara rutin. Tingkat pengetahuan yang rendah dapat menghambat perilaku pencegahan anemia dan berpotensi memperburuk kondisi kehamilan.

Puskesmas Berbah sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam mengedukasi ibu hamil dan menekan angka anemia. Namun, masih ditemukannya kasus anemia di wilayah tersebut menunjukkan bahwa upaya edukasi belum sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Berbah.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Berbah, Kabupaten Sleman.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasional analitik. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang mencakup variabel seperti tingkat pengetahuan, konsumsi tablet tambah darah, dan status anemia berdasarkan hasil pemeriksaan hemoglobin. Sampel penelitian terdiri dari ibu hamil yang

melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Berbah, Kabupaten Sleman.

D. Keuntungan

Responden akan mendapatkan edukasi mengenai pentingnya pencegahan anemia selama kehamilan, termasuk pemahaman tentang gizi, suplemen zat besi, serta perawatan kehamilan yang tepat. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan program edukasi dan intervensi kesehatan di Puskesmas Berbah.

E. Kerugian

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko yang berarti bagi responden. Namun, mungkin timbul ketidaknyamanan saat mengisi kuesioner atau kekhawatiran terhadap kerahasiaan data. Oleh karena itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden secara penuh dan menekankan bahwa partisipasi bersifat sukarela.

F. Hak Responden

Responden memiliki hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap mengenai maksud dan tujuan penelitian ini, serta berhak menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa dikenai konsekuensi. Kerahasiaan data pribadi responden dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

KUESIONER PENELITIAN

Judul: “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Berbah”

No. Responden:

Tanggal Wawancara:

Petunjuk Umum Pengisian

Isilah identitas Anda secara lengkap pada tempat yang sudah disediakan.

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.
3. Jawablah seluruh pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
4. Terima kasih atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini.

a. Identitas Responden

Nama:

Umur:

b. Pendidikan Terakhir:

☐ Tidak Sekolah

☐ SD

☐ SMP/Sederajat

☐ SMA/Sederajat

☐ S1/Diploma

c. Pekerjaan:

☐ Ibu Rumah Tangga

☐ Buruh

☐ Petani

☐ PNS

Lainnya,sebutkan :.....

Umur Kehamilan :.....minggu

Kehamilan ke :.....

Pernah mendapat edukasi atau informasi tentang anemia ?

1. Tidak

2. Ya

dari :

- a. Penyuluhan di Posyandu
- b. Konseling dan Edukasi dari Bidan/Dokter/Nutrisionis
- c. Mencari informasi sendiri melalui internet
- d. Lainnya sebutkan.....

Petunjuk: Beri tanda ✓ pada kolom YA jika Anda menganggap pernyataan benar, dan pada kolom TIDAK jika Anda menganggap pernyataan salah.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Anemia merupakan kekurangan sel darah merah		
2	Anemia pada ibu hamil biasanya disebabkan karena kekurangan zat besi		
3	Anemia adalah penurunan konsentrasi hemoglobin atau jumlah sel darah merah dalam darah.		
4	Asupan zat besi yang cukup dapat menyebabkan anemia		
5	Ibu hamil pada trimester 1 dan 3 dikatakan mengalami anemia jika kadar hemoglobinnnya kurang dari 11 gr/dl, sedangkan pada trimester 2 kurang dari 10,5 gr/dl		
6	Kebutuhan zat besi meningkat selama masa kehamilan.		
7	Asupan zat besi yang tidak cukup serta penyerapan yang buruk dapat menyebabkan anemia.		
8	Gejala anemia meliputi letih, lesu, lemah, dan lunglai.		
9	Kehilangan nafsu makan, mual, dan muntah adalah gejala khas anemia.		
10	Anemia disebabkan oleh kekurangan mineral kalsium.		
11	Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah.		
12	Ibu hamil yang mengalami anemia berisiko		

	mengalami perdarahan saat persalinan.		
13	Mengonsumsi tablet Fe secara teratur dapat mencegah anemia saat kehamilan.		
14	Minum teh atau kopi bersamaan dengan tablet Fe bisa mengurangi penyerapan zat besi.		
15	Vitamin C membantu penyerapan zat besi dari makanan dan suplemen.		
16	Pencegahan anemia dapat dilakukan dengan mengonsumsi Tablet Fe selama kehamilan		
17	Sayuran hijau seperti bayam dan kangkung mengandung zat besi.		
18	Anemia ringan tidak perlu ditangani karena tidak membahayakan ibu dan janin.		
19	Pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin penting untuk mendeteksi anemia.		
20	Ibu hamil harus tetap mengonsumsi tablet Fe meskipun tidak merasa lemas atau pusing.		

Lampiran Uji *Expert*

KUESIONER PENGETAHUAN TINGKAT ANEMIA

No	Pernyataan	Kejelasan (Clarity) (mohon centang salah satu)				Usulan Revisi
		1=Tidak jelas 2=Revisi Mayor 3=Revisi Minor 4=Jelas				
		1	2	3	4	
1	Anemia merupakan kekurangan sel darah merah				√	Anemia merupakan kekurangan sel darah merah
2	Salah satu penyebab anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi.			√		Anemia pada ibu hamil biasanya disebabkan karena kekurangan zat besi
3	Anemia adalah penurunan konsentrasi hemoglobin atau jumlah sel darah merah dalam darah				√	Anemia adalah penurunan konsentrasi hemoglobin atau jumlah sel darah merah dalam darah
4	Kekurangan gizi dapat meningkatkan risiko anemia pada ibu hamil.			√		Asupan zat besi yang cukup dapat menyebabkan anemia
5	Kadar hemoglobin <11 g/dL pada ibu hamil menunjukkan kondisi anemia.			√		Ibu hamil pada trimester 1 dan 3 dikatakan mengalami anemia jika kadar hemoglobinnnya kurang dari 11 gr/dl, sedangkan pada trimester 2 kurang dari 10,5 gr/dl
6	Ibu hamil membutuhkan zat besi			√		Kebutuhan zat besi meningkat selama masa kehamilan
7	Mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi mencegah anemia			√		Asupan zat besi yang tidak cukup serta penyerapan yang buruk dapat menyebabkan anemia
8	Gejala anemia pada ibu hamil dapat berupa cepat lelah dan pucat			√		Gejala anemia meliputi letih, lesu, lemah, dan lunglai
9	Ibu hamil yang mengalami anemia tidak selera makan dan muntah-muntah			√		Kehilangan nafsu makan, mual, dan muntah adalah gejala khas anemia

10	Jika ibu hamil kekurangan mineral kalsium bisa terkena anemia			√		Anemia disebabkan oleh kekurangan mineral kalsium
11	Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi beratnya badan rendah			√		Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah
12	Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko perdarahan saat persalinan			√		Ibu hamil yang mengalami anemia berisiko mengalami perdarahan saat persalinan
13	Tablet tambah darah sebaiknya dikonsumsi secara teratur oleh ibu hamil			√		Mengonsumsi tablet Fe secara teratur dapat mencegah anemia saat kehamilan
14	Teh dan kopi dapat menghambat penyerapan zat besi jika dikonsumsi berlebihan			√		Minum teh atau kopi bersamaan dengan tablet Fe bisa mengurangi penyerapan zat besi
15	Vitamin C membantu penyerapan zat besi dari makanan dan suplemen				√	Vitamin C membantu penyerapan zat besi dari makanan dan suplemen
16	Tablet tambah darah sebaiknya dikonsumsi secara teratur oleh ibu hamil			√		Pencegahan anemia dapat dilakukan dengan mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan
17	Ibu hamil sebaiknya mengonsumsi sayuran hijau untuk mencegah anemia			√		Sayuran hijau seperti bayam dan kangkung mengandung zat besi
18	Ibu hamil yang mengalami anemia rendah tidak usah diperiksa			√		Anemia ringan tidak perlu ditangani karena tidak membahayakan ibu dan janin
19	Pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin penting untuk mendeteksi anemia				√	Pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin penting untuk mendeteksi anemia
20	Ibu hamil harus tetap mengonsumsi tablet Fe meskipun tidak merasa lemas atau pusing				√	Ibu hamil harus tetap mengonsumsi tablet Fe meskipun tidak merasa lemas atau pusing

Lampiran SPSS

Kategori_Total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	41	75.9	75.9	75.9
	2.00	13	24.1	24.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

KATEGORI_HB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	21	38.9	38.9	38.9
	2.00	33	61.1	61.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Kategori_Total * KATEGORI_HB Crosstabulation					
			KATEGORI_HB		Total
			1.00	2.00	
Kategori_Total	1.0	Count	13	28	41
		% within Kategori_Total	31.7%	68.3%	100.0%
		% within KATEGORI_HB	61.9%	84.8%	75.9%
		% of Total	24.1%	51.9%	75.9%
	2.0	Count	8	5	13
		% within Kategori_Total	61.5%	38.5%	100.0%
		% within KATEGORI_HB	38.1%	15.2%	24.1%
		% of Total	14.8%	9.3%	24.1%
Total		Count	21	33	54
		% within Kategori_Total	38.9%	61.1%	100.0%
		% within KATEGORI_HB	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	38.9%	61.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	3.696 ^a	1	.055		
Continuity Correction ^b	2.547	1	.110		
Likelihood Ratio	3.627	1	.057		
Fisher's Exact Test				.100	.056
Linear-by-Linear Association	3.628	1	.057		
N of Valid Cases	54				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.06.

b. Computed only for a 2x2 table

Sumber_Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Internet	8	14.8	14.8	14.8
	Konseling dan Edukasi	40	74.1	74.1	88.9
	Tidak Mendapat Informasi	6	11.1	11.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Usia_Kehamilan * Anemia Crosstabulation

		Anemia			Total
		Anemia	Anemia	Tidak Anemia	
Usia_Kehamilan	TM 1	Count	3	0	5
		Expected Count	2.2	.7	8.0
		% of Total	5.6%	0.0%	14.8%
	TM 2	Count	0	5	12
		Expected Count	4.7	1.6	10.7
		% of Total	0.0%	9.3%	22.2%
	TM 3	Count	12	0	17
		Expected Count	8.1	2.7	18.3
		% of Total	22.2%	0.0%	31.5%
Total	Count		15	5	34
	Expected Count		15.0	5.0	34.0
	% of Total		27.8%	9.3%	63.0%

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tingkat_Pengetahuan (Kurang / Baik)	4.750	.934	24.168
For cohort Animia = Anemia	3.012	.807	11.239
For cohort Animia = Tidak Anemia	.634	.439	.915
N of Valid Cases	54		